

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN STUDI

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Video akan dimulai dengan pengenalan secara umum terhadap Nusa yang meliputi informasi tentang arti nama, letak dan jenis restoran seperti apakah Nusa itu oleh Chef Ragil. Setelah pembukaan sedikit, akan dilanjutkan dengan *footage* dari tampilan Nusa yang meliputi *facade*, desain interior, dan voice over mengenai berdirinya Nusa sebagai restoran Indonesia yang menerapkan ilmu gastronomi.

Selanjutnya, *scene* akan berlanjut ke sesi interview dengan Chef Ragil mengenai Nusa Gastronomy Indonesia dan juga hal-hal yang dihadapi selama masa pandemi ini, mulai dari hambatan sampai dengan strategi yang dipilih oleh Nusa untuk bertahan.

Setelah Chef Ragil menjelaskan mengenai strategi mereka yang dimana Nusa tidak lagi menyajikan menu mereka baik untuk *dine in* maupun *take away* dan sekarang berfokus pada operasional Locarasa serta Warung Pasta yang juga milik mereka, kami akan memasukkan *footage facade* serta interior dari kedua restoran tersebut dengan voice over penjelasan dari Chef Ragil.

Sebagai penutup, akan ada *scene* di mana Chef Ragil mengungkapkan bagaimana tanggapan mereka terhadap kuliner Indonesia sebagai bagian dari Nusa serta peran mereka dalam menerapkan ilmu gastronomi guna memajukan kuliner Indonesia sampai ke mancanegara.

3.2 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi lingkungan akan dilakukan pada hari yang berbeda dan tidak dilakukan secara beruntun. Hari pertama akan dimulai dengan menghubungi Nusa sebagai objek utama dan juga narasumber untuk kesediaannya untuk berpartisipasi dalam peliputan tugas akhir kami. Tidak hanya menghubungi melalui telepon, kami juga akan datang langsung ke Nusa sebelum hari *shooting* untuk mengobservasi lingkungan sekitar restoran dan juga mencoba hidangan yang disajikan oleh Nusa. Dengan melakukan

observasi sebelum proses *shooting*, kami berharap akan mendapat gambaran lebih jelas dalam membuat alur skenario dan juga menentukan arah pengambilan *footage* di beberapa *spot* di Nusa.

Untuk proses *shooting* akan dilaksanakan pada hari yang terpisah dengan hari observasi. Pada hari pertama pengambilan video, kami akan berfokus pada restoran Nusaserta wawancara bersama narasumber utama kami, yaitu Chef Ragil. Pelaksanaan observasi lapangan akan dilakukan kira-kira selama 3 hari jika tidak ada hambatan.

3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

| Rundown Pelaksanaan Observasi | |
|-------------------------------|---|
| Waktu | Aktivitas |
| 02/10/21 13.00-16.00 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengobservasi secara langsung ke Restoran Nusa untuk melihat <i>layout</i> bangunannya agar mendapatkan <i>angle-angle</i> yang cocok untuk pengambilan <i>video</i>. 2. Menemui Chef Ragil selaku <i>founder</i> dan narasumber utama untuk wawancara, sekaligus menggali info tentang Nusa dan operasionalnya selama pandemi. 3. Mengobservasi lingkungan sekitar Nusa untuk pengambilan <i>footage</i>. |
| 20/10/21 12.00-17.00 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan wawancara dengan narasumber utama (Chef Ragil) 2. Pengambilan <i>footage</i> dari eksterior dan interior Nusa |

3.4 Data dan Informasi yang Akan Diperoleh

Berikut adalah data dan informasi yang diharapkan diperoleh pada saat sesi wawancara dan juga pengambilan video pada objek utama :

1. Apa latar belakang berdirinya Nusa?
2. Mengapa Nusa Indonesian Gastronomy memilih untuk menggunakan ilmu gastronomi pada kuliner Indonesia?
3. Apa arti Nusa bagi Chef Ragil?

4. Apa hal yang paling berkesan menurut Chef Ragil dalam pembuatan Nusa?
5. Apa yang menginspirasi Chef Ragil untuk mendirikan Nusa?
6. Apakah menurut Chef Ragil, pandemi ini membawa dampak yang besar bagi perkembangan kuliner Indonesia?
7. Selama pandemi, apakah ada inovasi baru dari segi menu yang Chef Ragil buat untuk Nusa?
8. Mengapa Nusa masih belum sepenuhnya beroperasi untuk *dine-in* seperti kebanyakan restoran lain di saat PPKM level 3 ini?
9. Apakah hoo-hah merupakan salah satu bisnis baru yang dibuat Chef Ragil selama pandemi ini?
10. Apa saja langkah-langkah untuk memaksimalkan performa dari Nusa yang harus bertahan di tengah pandemi?
11. Strategi apa saja yang dilakukan oleh Nusa untuk bertahan pada masa pandemi?
12. Bagaimana cara Nusa mendapatkan kepercayaan konsumen Locarasa dan Warung Pasta selama Nusa tidak beroperasi?
13. Apa harapan Chef Ragil untuk Nusa kedepannya ?

3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan berbentuk video yang sudah kami saring kembali untuk mencapai tingkat korelasi yang sesuai dengan *script* atau *storyboard* kami. Footage yang akan kami gunakan pada video kami antara lain dokumentasi tentang Nusa, interview dengan narasumber yang berbentuk data kualitatif.

3.6 Penyusunan Skrip (Storyboard)

| STORYBOARD | | |
|---|--|--|
| SCENE | DETAIL | GAMBAR REFERENSI |
| 1. Opening | Menampilkan <i>facade</i> dan sedikit bagian dalam dari restoran Nusa (<i>wide moving shot</i>) |  <p>Gambar 2. Façade Nusa</p> |
| 2. Intro to Nusa | Menampilkan bagian dalam dari Nusa mulai dari <i>entrance</i> , <i>dining area</i> , serta interior ruangan (<i>campuran wide moving shot</i> dan <i>medium still & moving shot</i>) |  <p>Gambar 3. Interior Nusa</p> |
| 3. Interview dengan narasumber (Chef Ragil Imam Wibowo) | Sesi wawancara dengan Chef Ragil yang akan bertransisi ke <i>scene</i> selanjutnya dengan rekaman suara interview terus berjalan sebagai <i>voice over</i> (<i>medium shot</i>). |  <p>Gambar 4. Sesi Wawancara dengan Chef Ragil</p> |

| | | |
|---|---|--|
| <p>4. Interview dengan narasumber eksternal selaku konsumen (Sir Cahyadi)</p> | <p>Sesi wawancara dengan dosen Podomoro University (Sir Cahyadi Pakeh) sebagai seseorang yang pernah melakukan kunjungan ke Nusa Indonesian Gastronomy (Zoom Interview)</p> |  <p>Gambar 5. Sesi Wawancara dengan Sir Yadi</p> |
| <p>5. Closing</p> | <p>Di scene closing merupakan <i>voice-over</i> dari Chef Ragil yang akan mengungkapkan tanggapan akan kuliner Indonesia kedepannya.</p> |  <p>Gambar 6. Closing remarks</p> |

3.7 Pelaksanaan Shoot

Pengambilan video akan dilakukan dengan kamera Canon 800D dan dibantu dengan jasa *videographer* serta kami akan menggunakan tripod untuk sesi *interview* dengan narasumber. Untuk pengambilan audio, kami akan menggunakan *clip-on mic* pada pembicara untuk mendapatkan kualitas suara yang jelas. Pelaksanaan shoot sendiri akan dilakukan pada siang sampai sore hari (sekitar Pk. 12.00 - Pk. 17.00) untuk mendapatkan hasil gambar yang optimal.

3.8 Sinkronisasi Cerita dan Shoot

Shooting dilaksanakan sesuai dengan *storyboard* yang telah disusun sedemikian rupa agar hasil video tersinkron dengan alur cerita yang dibuat

dengan demikian tujuan dari *story telling* kami dapat tersampaikan dengan baik.

3.9 Editing

Editing dari video kami menggunakan *software* Filmora. Video kami terdiri dari perpaduan antara dokumentasi tentang Nusa serta *footage* wawancara narasumber yang juga diselipkan beberapa foto selama observasi dan pelaksanaan *shooting*.